

Kapolresta Magelang Hadiri Perayaan Natal Bersama Warga Binaan Lapas Magelang, Wujud Toleransi dan Kebersamaan

Narsono Son - MAGELANG.TELISIKFAKTA.COM

Dec 18, 2025 - 10:21



Kapolresta Magelang Hadiri Perayaan Natal Bersama Warga Binaan Lapas Magelang, Wujud Toleransi dan Kebersamaan

Magelang - Kapolresta Magelang menghadiri perayaan Natal bersama warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Magelang sebagai wujud nyata toleransi dan kebersamaan antarumat beragama pada Kamis 18/12/2025.

Kehadiran Kapolresta ini menjadi simbol dukungan serta perhatian aparat kepolisian terhadap pembinaan mental dan spiritual warga binaan.



Perayaan Natal yang berlangsung khidmat tersebut diikuti oleh warga binaan beragama Kristen dan Katolik, serta dihadiri jajaran petugas Lapas dan unsur terkait.



Dalam suasana penuh kehangatan, Kapolresta Magelang Herbin Sianipar menyampaikan pesan damai, harapan, dan semangat kepada warga binaan agar terus memperbaiki diri serta menjalani masa pembinaan dengan penuh optimisme.



Kapolresta Magelang menegaskan bahwa momentum Natal hendaknya dimaknai sebagai sarana memperkuat iman, menumbuhkan sikap saling menghormati, serta mempererat persaudaraan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Lapas. Ia juga mengapresiasi pihak Lapas Magelang yang konsisten memfasilitasi kegiatan keagamaan sebagai bagian dari proses pembinaan.

Sementara itu, Kepala Lapas Magelang Agung Supriyanto menyampaikan apresiasi atas kehadiran Kapolresta Magelang dalam perayaan Natal bersama warga binaan. Menurutnya, kehadiran Kapolresta Magelang memberikan motivasi dan semangat tersendiri bagi warga binaan.

“Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan dan pembinaan yang humanis, termasuk pemenuhan hak beribadah bagi seluruh warga binaan. Perayaan Natal ini diharapkan dapat memberikan ketenangan batin serta menumbuhkan sikap positif selama menjalani masa pidana,” ujar Kalapas.

Perayaan Natal di Lapas Magelang ini menjadi wujud nyata sinergi antara aparat penegak hukum dan lembaga pemasyarakatan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan kemanusiaan.

Diharapkan, melalui kegiatan keagamaan seperti ini, warga binaan dapat memperoleh pembinaan spiritual yang kuat sebagai bekal untuk kembali dan diterima di tengah masyarakat.

(Humas Lapas Magelang)